

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian (Setyosari, 2013, hlm.175). Desain penelitian dapat dijadikan suatu acuan dalam proses penelitian agar memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dibahas. Desain penelitian juga merupakan skema atau bagan yang mencakup program penelitian atau peta kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (konten) yang bersifat kuantitatif. Analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi (*manifest*) dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2011, hlm. 15). Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:12) penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi(pengukuran).

Desain analisis konten yang digunakan yaitu pendekatan secara deskriptif, dimana analisis konten ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis konten ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel, analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan (Eriyanto, 2011, hlm. 47). Fokus penelitian analisis isi ini yaitu menggambarkan secara detail isi dari desain busana pria dengan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana 2016 pada mata kuliah Desain Mode.

Penelitian analisis konten ini dimulai dengan menyusun kajian teori yang terkait dengan judul penelitian, yaitu konten desain busana pria dan teknik pewarnaan dengan media pensil warna. Tahap selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian sesuai dengan kajian teori yang telah dibuat. Kemudian,

melakukan penilaian dengan membawa sampel beserta instrumen penelitian yang telah dibuat kepada para ahli (*expert judgement*), dimana pada penelitian ini melibatkan dua orang *expert judgement* yaitu desainer akademisi, dan profesional desainer. Hasil validasi yang telah dilakukan oleh *expert judgement* tersebut menjadi landasan untuk pengolahan data konten desain busana pria dengan media pensil warna untuk mendapat gambaran atau ringkasan data dan hasil akhirnya akan dihitung dan ditafsirkan sesuai kriteria menggunakan presentase. Tahap terakhir, yaitu proses penarikan kesimpulan penelitian, penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil penafsiran data yang diperoleh.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu *expert judgement* yang akan memvalidasi terkait instrumen yang dibuat oleh peneliti. Penelitian analisis konten desain busana pria dengan media pensil warna ini melibatkan dua orang ahli atau *expert judgement* yang merupakan desainer akademisi dan profesional desainer.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data dimulai dengan menentukan populasi terlebih dahulu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu tugas desain busana pria dengan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2016 yang mengikuti mata kuliah desain mode sebanyak 58 sampel.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total (*Total sampling*). Sampel dalam penelitian ini yaitu produk desain

busana pria dengan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 pada mata kuliah desain mode yang berjumlah 58 sampel.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur penelitian selalu diperlukan pada setiap penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah kegiatan dalam mengumpulkan data penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengukuran data nominal. Jenis instrumen yang digunakan yaitu kolom *checklist*, pada instrumen kolom *checklist* setiap kategori diberi angka atau nilai, dimana angka atau nilai tersebut hanya sebagai label untuk mengidentifikasi atau mengategorikan isi. Instrumen tersebut dibuat berdasarkan kajian teori yang telah didapatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari *checklist* analisis konten desain busana pria dengan media pensil warna ditinjau dari konten busana pria dan teknik pewarnaan desain dengan media pensil warna. Instrumen penelitian yang telah dibuat akan divalidasi oleh dua orang ahli (*Expert judgement*) untuk menguji kesesuaian antara item-item pernyataan baik dari segi konten maupun redaksional dari setiap item instrumen. Selanjutnya hasil pertimbangan dari *Expert judgement* tersebut akan dijadikan landasan dalam penyempurnaan instrumen penelitian. Indikator-indikator yang terdapat dalam instrumen penelitian yaitu:

1. Konten desain busana pria, meliputi:
 - a. Prinsip desain busana pria
 - b. Proporsi desain busana pria
 - c. Jenis busana pria
 - d. Kesempatan pemakaian (*occasion*) busana pria
 - e. Karakteristik busana pria meliputi warna, motif, dan tekstur pada busana pria

2. Teknik pewarnaan dengan media pensil warna
 - a. Teknik arsiran
 - b. Jenis warna kulit
 - c. Jenis warna rambut
 - d. Jenis *Hairstyles*
 - e. Teknik pewarnaan pada tekstur kain
 - f. Teknik pewarnaan pada motif kain
 - g. Teknik pewarnaan kontur tubuh dengan teknik pewarnaan gelap terang (*tint & shade*)
 - h. Teknik pewarnaan visualisasi busana (*look*)
 - i. Teknik pewarnaan cahaya (*highlight & shadow*)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan langkah kerja yang harus dilakukan secara bertahap selama penelitian berlangsung. Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian akhir

1. Tahap Persiapan

a. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mencari teori yang terkait dengan judul penelitian, yaitu konten desain busana pria yang didalamnya mencakup proporsi tubuh, karakteristik, jenis dan kesempatan pemakaian, warna, motif, dan tekstur busana pria. Teori selanjutnya yaitu teknik pewarnaan media pensil warna yang mencakup media, teknik arsiran dan pencampuran warna, disesuaikan dengan jenis kain, motif kain, dan tekstur kain serta pencahayaan. Studi literatur juga dibutuhkan untuk membuat dan memperkuat instrumen penelitian yang akan dibuat.

b. Membuat dan Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa skala penilaian. Instrumen yang dibuat disesuaikan dengan teori yang berkaitan dengan data yang akan diolah dan disesuaikan juga dengan skala penelitian yang telah direncanakan.

Instrumen dibuat dengan menyusun kisi-kisi penelitian terlebih dahulu sebagai patokan pembuatan instrumen tersebut.

Tabel 3.1
Contoh Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Rumusan Masalah | Tujuan Penelitian | Variabel | Indikator |
|--|--|---|--|
| Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana konten desain busana pria dengan teknik pewarnaan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 pada mata kuliah desain mode?" | Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang spesifik meliputi: 1. Konten busana pria berupa prinsip desain busana pria, proporsi tubuh, jenis busana, kesempatan pemakaian (<i>occasion</i>) desain busana pria, karakteristik busana yang didalamnya meliputi warna busana, motif busana, dan tekstur busana | Analisis konten desain busana pria dan teknik pewarnaan desain busana pria dengan media pensil warna pada mata kuliah desain mode yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 | 3. Konten desain busana pria, meliputi: a. Prinsip desain busana pria 1) <i>Unity</i> (kesatuan) 2) <i>Balance</i> (keseimbangan) 3) <i>Proportion</i> (perbandingan) 4) <i>Rhythm</i> (irama) 5) <i>Center of interest</i> (pusat perhatian) b. Proporsi desain busana pria 1) Kepala a) Lurus kedepan b) Menyamping ke kanan c) Menyamping ke kiri d) Menyerong ke kanan e) Menyerong ke kiri |

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan pada kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu berupa data yang valid, lengkap dan objektif. Data yang diperoleh digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan penelitian.

Produk yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu berupa gambar desain busana pria dengan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 pada mata kuliah desain mode sebanyak 58 produk. Pengumpulan produk dilakukan selama tahap persiapan untuk memudahkan proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penilaian Produk

Penilaian produk dilakukan pada tugas desain busana pria dengan media pensil warna dari hasil praktek mata kuliah desain mode yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 sebanyak 58 produk. Produk tersebut dinilai dan dianalisis sesuai dengan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Produk akan dinilai oleh peneliti.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan cara yang digunakan untuk mendapat gambaran atau ringkasan data dengan rumus tertentu. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara menghitung jumlah hasil analisis pada konten desain busana pria dengan media pensil warna pada mata kuliah desain mode.

3. Tahap Penyelesaian Akhir

a. Analisis Data

Data yang diperoleh pada tahap pengolahan data dianalisis untuk mendapatkan presentase kriteria produk yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan menghitung besar kecilnya hasil pengolahan data kemudian ditafsirkan sesuai kriteria menggunakan presentase.

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam prosedur penelitian ini yaitu proses penarikan kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian didapatkan selama melakukan semua tahapan prosedur penelitian dan didasarkan pada hasil penafsiran data yang diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2014, hlm.147). Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa presentase dari hasil analisis yang telah diisi oleh *coder* terhadap produk desain busana pria dengan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 pada mata kuliah desain mode. Desain analisis isi yang digunakan yaitu pendekatan secara deskriptif, dimana analisis isi ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau

suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel, analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan (Eriyanto, 2011, hlm. 47).

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pengolahan data dilakukan untuk menjabarkan hasil perhitungan presentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan data

Pengecekan kelengkapan data, artinya memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan dengan jalan masing-masing jawaban dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

3. Presentase data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus presentase yang digunakan adalah menurut Moh. Ali (2004, hlm. 56), yaitu:

$$P = \frac{f \times 100 \%}{n}$$

Keterangan :

P : Presentase (jumlah presentase yang dicari)

f : frekuensi

n : jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis pertanyaan yang dijawab hanya membutuhkan satu kemungkinan jawaban

4. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah diprosentasikan. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Moch.Ali (2004, hlm.184), yaitu :

Ayu Sugiarti, 2019

ANALISIS KONTEN DESAIN BUSANA PRIA DENGAN MEDIA PENSIL WARNA PADA MATA KULIAH DESAIN MODE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|-----------|--------------------------|
| 100% | =Seluruhnya |
| 76% - 99% | =Sebagian Besar |
| 51% - 75% | =Lebih dari Setengahnya |
| 50% | =Setengahnya |
| 26% - 49% | =Kurang dari Setengahnya |
| 1% - 25% | =Sebagian Kecil |
| 0% | =Tidak Seorangpun |